



# Cascading Style Sheet Mobile Profile

## Pertemuan 5

Kekuatan CSS terletak pada penyediaan kontrol yang tepat dan mudah dalam mengoptimalkan isi untuk presentasi pada berbagai device. Setiap aspek dari penampilan peletakkan, font, atribut teks, border, margin alignment, atau lainnya dapat didefinisikan menggunakan style sheet. Juga, dengan menggunakan style sheet eksternal yang dipakai bersama-sama oleh beberapa naskah, perubahan pada suatu aspek dari semua naskah pada sebuah situs hanya perlu sekali saja dibuat.



# A. Mengendalikan Presentasi

Secara garis besar, CSS dapat mengendalikan presentasi isi naskah dengan melingkupi:

- Spacing, padding dan margin
- Alignment
- Font dan atribut teks
- Border
- Warna pada device yang memiliki kemampuan

Perwarnaan

- Mengubah warna teks dan latar (background) pada devais yang memiliki kempuan pewarnan
- Format mask untuk input teks menggunakan
- wap-input-format.

## B. Inline Style

Microbrowser memberikan sedikit kontrol untuk desainer terhadap halaman naskah XHTML MP yang dibuatnya. Beberapa tag dan atribut yang terdapat dalam HTML telah dikeluarkan dari XHTML MP. Hal ini membuat desainer akan merasa dibatasi untuk membuat styling dengan tag XHTML MP beserta atributnya.

1: `<?xml version="1.0"?>`

2: `<!DOCTYPE html PUBLIC "-//OPENWAVE//DTD`

XHTML Mobile 1.0//EN"

`http://www.openwave.com/DTD/xhtml-mobile10.dtd>`

3:

4: `<html xmlns=http://www.w3.org/1999/xhtml>`

5: `<head>`

6: `</head>`

7: `<body>`

8: `< p style="text-decoration: underline">beCraft's Mobile`

Shop</p>

9: `</body>`

10: `<html>`

Contoh penerapan atribut style di atas dinamakan inline style.



Garis bawah dihasilkan dari deklarasi gaya dengan inline style



# C. Style Sheet Internal

Style sheet internal akan menerapkan gaya yang ditentukan kepada semua elemen yang ditentukan dalam naskah, tanpa perlu ditulis ulang setiap kali elemen tersebut muncul seperti pada inline sheet.

1: `<?xml version="1.0"?>`

2: `<!DOCTYPE html PUBLIC "-//OPENWAVE// DTD`

`XHTML Mobile 1.0//EN"`

`http://www.openwave.com/DTD/xhtml-mobile10.dtd>`

3:

4: `<html xmlns=http://www.w3.org/1999/xhtml>`

5: `<head>`

6: `</title>Home beCraft</title>`

7: `<style>`

8: `< /* garis bawah untuk semua teks dalam paragraf */`

9: `p {text-decoration: underline;}`

10: `</style>`

11: `</head>`

12: `<body>`

13: `<p>beCraft's Mobile Shop</p>`

14: `<p>Menjual berbagai produk kerajinan.</p>`

15: `</body>`

16: `</html>`

## Penerapan style sheet internal pada naskah



## D. Style Sheet Eksternal

CSS dapat digunakan untuk banyak hal, bukan hanya untuk menambahkan warna atau garis bawah pada sebuah bagian teks. CSS dapat digunakan untuk meletakkan suatu elemen dalam suatu halaman, menambahkan batas (border), bahkan dapat digunakan untuk mengontrol volume dari suatu halaman dalam aplikasi audio.

CSS sangat luar biasa berguna karena satu style sheet dapat diterapkan untuk beberapa dokumen sekaligus. Sebagai contoh, pengguna dapat membuat keseluruhan dari sebuah situs menggunakan satu style sheet dan ketika pengguna ingin mengubah bentuk presentasi situs tersebut pengguna hanya mengubah style sheetnya. Untuk membuat style sheet seperti itu (yang dapat diaplikasikan ke banyak dokumen), pengguna perlu membuat style sheet yang berada di luar dokumen, kemudian menghubungkan semua dokumen kepada style sheet tersebut.



## E. Aturan Cascading

Aturan cascading memberikan urutan seperti di bawah ini:

- 1) Default dari browser
- 2) Style Sheet Eksternal
- 3) Style Sheet Internal
- 4) Inline Style

## F. Yang harus dihindari

Pengguna bebas menentukan gaya presentasi naskah pada layar, namun beberapa penentuan gaya berikut sebaiknya dihindari agar tidak mendapatkan kerugian yang ditimbulkan dari penentuan gaya:

- 1) Hindari penonaktifan wrapping baris untuk isi XHTML.
- 2) Hindari penghilangan garis bawah dari anchor (elemen `<a>`).
- 3) Hindari penggunaan properti `text-decoration:underline` pada teks biasa.
- 4) Hindari penekanan teks yang terlalu banyak melalui penggunaan properti `font-style` dan `font-variant`, khususnya pada halaman XHTML yang sama
- 5) Hindari penggunaan terlalu banyak jenis font (property `font-family`) dan ukuran ukuran font (property `font weight` dan `property-size`) yang berbeda dalam satu halaman XHTML yang sama.
- 6) Jangan menghilangkan border pada tabel yang digunakan untuk menunjukkan informasi dalam suatu bentuk tabular, sehingga tidak tampak seperti suatu informasi yang biasa (bersambung/bukan tabular).
- 7) Saat mungkin, tentukan gaya menggunakan aturan cascading bukan menggunakan atribut `class` atau `id` di dalam elemen-elemen.